

**OEDIPUS-KOMPLEKS PADA TOKOH MA KUN DALAM NOVEL
TOKYO TAWĀ: OKAN TO BOKU, TOKIDOKI, OTON
KARYA RIRI FURANKI**

Putu Linda Trisnayanti Putrawan

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana

Abstract

This research titled " Oedipus - complex of figure Ma kun in the novel Tokyo Tawa : Okan to Boku , Tokidoki , Oton" taken from Riri Furanki. This reseach analyzed the characteristics of oedipus-complex, factors that cause oedipus-coplex, and the effort of figure Ma kun to overcome oedipus-complex. This reseach used a descriptive method of analysis and informal method. The theory used in this research is literary of psychology theory supported by psychosexual development theory taken from Sigmund Freud. The results show that the characteristics of oedipus - complex experienced by Ma kun, such as: 1) Ma kun loves his mother as he loves his girl friend; 2)) he is always dependent on his mother ; and 3) the jealousy of his father and another man close to his mother. Causes of the oedipus complex on Ma kun because of his past experiences , such as : 1) the separation of both parents ; 2) a tenuous relationship between father and son ; and 3) he is spoiled a lot by his mother. Ma kuns efforts to overcome oedipus complex , such as : 1) attempting to stay apart from his mother ; and 2) seeking to establish a relationship with the opposite sex .

Keywords : Literary of Psychology , psychosexual development , the Oedipus – complex

1. Latar Belakang

Pada beberapa anak laki-laki terdapat suatu hasrat untuk melakukan hubungan seksual dengan ibunya dan merasa bahwa ayahnya adalah saingan terbesar untuk mendapatkan kasih sayang ibu. Hal semacam ini dikenal dengan oedipus-kompleks. Oedipus-kompleks pada umumnya terjadi pada tahap falik sekitar umur 4 sampai dengan 5 tahun. Apabila seorang anak tidak berhasil dalam mengatasi oedipus-kompleks pada tahap perkembangan seksual ini maka oedipus-kompleks akan terus dibawa sampai ia dewasa (Andrew, 2013: 362). Kisah seorang anak yang terobsesi dengan ibunya juga dapat ditemui dalam karya sastra. Salah satu karya sastra yang perilaku tokohnya mencerminkan oedipus-kompleks adalah novel yang berjudul *Tokyo Tawā: Okan to Boku, Tokidoki, Oton* karya Lily Franky.

Novel *Tokyo Tawā: Okan to Boku, Tokidoki, Oton* menceritakan tentang tokoh Ma *kun* yang mencintai semua hal tentang ibunya dan tidak bisa lepas dari ibunya bahkan sampai ia dewasa. Beberapa pertimbangan yang melatarbelakangi dipilihnya novel *Tokyo Tawā: Okan to Boku, Tokidoki, Oton* sebagai objek penelitian, yaitu yang pertama dalam novel ini terdapat tokoh Ma *kun* yang menunjukkan adanya perilaku oedipus-kompleks. Novel ini memperlihatkan hubungan ibu dan anak yang sangat dekat sedangkan hubungan anak dengan ayah tidak terlalu dekat sehingga adanya kecenderungan anak tidak bisa mengidentifikasi sosok ayah. Hal ini menyebabkan anak seakan menggantikan sosok ayahnya dalam hal mencintai ibu. Kedua, novel ini telah diangkat menjadi sebuah film layar lebar maupun serial TV di Jepang pada tahun 2008. Novel ini juga telah berhasil memenangkan *bookseller award* pada tahun 2006 di Jepang.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik oedipus-kompleks tokoh Ma *kun* dalam novel *Tokyo Tawā: Okan to Boku, Tokidoki, Oton* karya Riri Furanki?
2. Apakah penyebab oedipus-kompleks tokoh Ma *kun* dalam novel *Tokyo Tawā: Okan to Boku, Tokidoki, Oton* karya Riri Furanki?
3. Bagaimanakah upaya tokoh Ma *kun* dalam mengatasi oedipus-kompleks dalam novel *Tokyo Tawā: Okan to Boku, Tokidoki, Oton* karya Riri Furanki?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami karakteristik oedipus-kompleks pada tokoh Ma *kun*, memahami faktor penyebab terjadinya oedipus-kompleks pada tokoh Ma *kun*, dan memahami upaya tokoh Ma *kun* dalam mengatasi oedipus-kompleks yang dialaminya dalam novel *Tokyo Tawā: Okan to Boku, Tokidoki, Oton* karya Riri Furanki.

4. Metode Penelitian

Metode dan teknik penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah metode studi pustaka dengan teknik catat (Zed, 2004: 3). Data-data yang berhubungan dengan penelitian dicatat kemudian dianalisis agar data-data penting dalam bahan tidak terlupakan. Metode dan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif analisis (Ratna, 2004: 53). Teknik dalam analisis data dilakukan dengan cara menguraikan perilaku oedipus-kompleks Tokoh Ma *kun*. Kemudian data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teori yang telah ditetapkan. Metode dan teknik dalam penyajian hasil data yang digunakan adalah metode informal (Ratna, 2004: 50). Penyajian hasil dilakukan dengan menguraikan fakta-fakta dari penganalisisan data yang telah dilakukan sebelumnya.

5. Hasil dan Pembahasan

5.1 Karakteristik Oedipus-kompleks

Dalam novel *Tokyo Tawā: Okan to Boku, Tokidoki, Oton* karya Riri Furanki terdapat tokoh utama bernama Ma *kun* yang mengalami oedipus-kompleks. Oedipus-kompleks pertama kali muncul ketika anak laki-laki menginjak usia 4 sampai dengan 5 tahun. Ma *kun* mengalami perkembangan psikoseksual yang tidak berkembang secara wajar sehingga menyebabkan oedipus-kompleks yang dialaminya ketika masa kanak-kanak dibawa hingga Ma *kun* dewasa. Karakteristik oedipus-kompleks tersebut antara lain: 1) Ma *kun* mencintai ibunya seperti mencintai kekasih; 2) selalu bergantung kepada ibu; serta 3) kecemburuan terhadap ayah dan laki-laki lain yang dekat dengan ibunya. Ma *kun* yang terobsesi akan sosok ibunya menyebabkan munculnya hasrat cinta terhadap ibunya sehingga Ma *kun* tidak dapat lepas dari ibunya dan muncul adanya rasa takut dalam diri Ma *kun* akan tersaingi oleh ayahnya maupun laki-laki lain yang dekat dengan ibunya.

5.2 Faktor Penyebab Oedipus-kompleks

Oedipus-kompleks disebabkan karena masalah kejiwaan yang dialami seseorang berdasarkan pengalaman masa kecilnya. Pengalaman yang diperoleh dalam fase perkembangan psikoseksual sangat berpengaruh pada kepribadian

seseorang setelah dewasa. Pada kasus oedipus-kompleks yang dialami oleh tokoh *Ma kun* dapat dilihat faktor penyebab terjadinya oedipus-kompleks adalah pengalaman hidup di masa lalunya. Adapun masa lalu *Ma kun* yang menyebabkan oedipus-kompleks tersebut dibawa hingga ia dewasa, yaitu: 1) perpisahan kedua orang tua; 2) hubungan yang renggang antara ayah dan anak; dan 3) terlalu dimanja oleh ibu.

Pengalaman masa lalu *Ma kun* yang terlalu dekat dengan ibunya karena perpisahan dari kedua orang tuanya sehingga *Ma kun* tidak dapat mengidentifikasi sosok ayah secara sempurna. Ibunya selalu memberikan kasih sayang yang berlebihan terhadap *Ma kun* sehingga terkesan ibunya menguasai kehidupan *Ma kun*. Oedipus-kompleks sebenarnya telah ada ketika anak laki-laki berumur 4 sampai dengan 5 tahun. Anak laki-laki yang tidak dapat mengatasi masalah oedipus-kompleks ini biasanya akan sulit untuk mengatasi kendala dalam fase perkembangan selanjutnya. Hal ini terjadi kepada *Ma kun* yang berkeinginan untuk memiliki ibunya tanpa ada saingan-saingan seperti ayah ataupun laki-laki lain. *Ma kun* semasa kecil sangat dekat dan dimanja oleh ibunya merasa bahwa ia tidak dapat hidup tanpa ibunya.

5.3 Upaya Tokoh *Ma kun* untuk Mengatasi Oedipus-kompleks

Ma kun berusaha untuk melepaskan diri dari oedipus-kompleks yang dideritanya. Upaya *Ma kun* melepaskan diri dari oedipus-kompleks yang dialaminya, yaitu: 1) berupaya untuk tinggal terpisah dengan ibu; dan 2) berupaya untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis. *Ma kun* sama sekali tidak dapat lepas dari ibunya, namun demi menjaga keseimbangan pada masa pubertasnya ia pun memutuskan untuk berpisah dengan ibu. *Ma kun* yang mencintai ibunya seperti seorang kekasih tidak ingin kehadiran ibu disampingnya dapat mengganggu kejiwaannya yang sedang dalam masa perkembangan psikoseksual sehingga *Ma kun* memutuskan untuk meninggalkan rumah dan mencari kehidupannya sendiri. *Ma kun* telah mengalami kegagalan dalam mengatasi oedipus-kompleks pertama pada fase falik sehingga *Ma kun* membawa terus oedipus-kompleks hingga fase perkembangan psikoseksual selanjutnya. *Ma kun* berusaha melepaskan dirinya dari ibu karena keinginannya untuk mengatasi

oedipus-kompleks. Oedipus-kompleks yang tertanam kuat dalam diri Ma *kun* menyebabkan ia tidak dapat lepas dari ibunya dan selalu bergantung kepada ibu. Ma *kun* merasakan keanehan pada dirinya bahwa hasrat seksualnya tidak berkembang normal, seperti anak laki-laki lainnya sehingga Ma *kun* berupaya memulai hubungan dengan lawan jenis agar hasrat untuk memiliki ibunya dapat ditekan dengan mencintai gadis pilihannya. Akan tetapi, karena hasrat cintanya pada ibu tidak dapat ditekan menyebabkan hubungan Ma *kun* dengan gadis pilihannya tidak bertahan lama. Ma *kun* juga akhirnya kembali tinggal dengan ibunya sehingga Ma *kun* telah gagal dalam upayanya mengatasi oedipus-kompleks yang dialaminya.

6. Simpulan

Dalam novel *Tokyo Tawā: Okan to Boku, Tokidoki, Oton* ditemukan beberapa karakteristik oedipus-kompleks yang dimiliki dalam diri Ma *kun*, antara lain: 1) mencintai ibu seperti mencintai kekasih; 2) selalu bergantung kepada ibu; serta 3) kecemburuan terhadap ayah dan laki-laki lain yang dekat dengan ibunya. Oedipus-kompleks yang melekat dalam diri Ma *kun* hingga dewasa disebabkan karena pengalaman pada masa kecilnya, antara lain: 1) perpisahan kedua orang tua; 2) hubungan yang renggang antara ayah dan anak; serta 3) terlalu dimanja oleh ibu. Pengalaman masa kecil Ma *kun* yang gagal dalam mengatasi oedipus-kompleks pada fase falik menyebabkan perkembangan psikoseksualnya tidak normal sehingga oedipus-kompleks melekat dalam diri Ma *kun* hingga ia dewasa.

Ma *kun* yang terobsesi akan sosok ibunya menyebabkan munculnya hasrat cinta pada ibu. Ma *kun* ketika remaja tidak ingin proses perkembangan psikoseksualnya terganggu karena perasaan cinta Ma *kun* terhadap ibunya tidak dapat ditekan sehingga hal tersebut yang menyebabkan Ma *kun* berusaha untuk mengatasi oedipus-kompleks dalam dirinya. Upaya yang dilakukan Ma *kun* dalam mengatasi oedipus-kompleks tersebut antara lain: 1) berupaya untuk tinggal terpisah dengan ibunya; dan 2) berupaya untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis. Upaya yang dilakukan Ma *kun* untuk mengatasi oedipus-kompleks tidak bertahan lama karena oedipus-kompleks telah kuat tertanam dalam dirinya

sehingga Ma *kun* sulit untuk menghilangkan oedipus-kompleks dalam dirinya. Hal ini tentu menyulitkannya untuk tinggal terpisah dengan ibunya, hidup mandiri, dan menjalin hubungan dengan wanita selain dengan ibunya. Ma *kun* pada akhirnya kembali tinggal bersama dengan ibunya. Ma *kun* telah gagal dalam mengatasi oedipus-kompleks yang dialaminya.

Daftar Pustaka

- Andrew. 2013. *Psikologi Klinis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Franky, Lily. 2005. *Tokyo Tawa: Okan to Boku, Tokidoki, Oton*. Tokyo : Fusosha Publishing.
- Ratna, N.K. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar : Pustaka Belajar.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.